

## Kuota Penerima Jadi 1.100 Orang, Program BLT untuk Lansia dan Yatim Piatu Kembali Disalurkan



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Selasa,30/1/2024

Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk warga Lansia dan anak yatim piatu tidak mampu dan telantar kembali disalurkan tahun ini. Kuotanya bertambah dari tahun lalu, menjadi 1.100 orang.

**TANJUNG REDEB** - Bantuan langsung tunai merupakan satu di antara 18 program unggulan yang disiapkan Pemkab Berau. Tujuannya mempertahankan, melindungi, dan meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat miskin agar kesejahteraannya meningkat.

Adapun anak yatim piatu yang menerima BLT dipastikan belum pernah menerima bantuan sosial sejenis dari pemerintah sebelumnya, dan belum berumur 18 tahun saat didaftarkan. "Tahun ini 300 orang, naik 100 kuota dari tahun lalu," terang Kabid Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Berau Rusli.

Adapun data warga Lansia tidak mampu didapatkan dari pihak kelurahan. Diprioritaskan bagi mereka yang tidak memiliki sumber penghasilan tetap atau miskin, memiliki penyakit menahun, dan sangat bergantung pada bantuan orang lain. Penerimaanya 800 orang, juga ada peningkatan 100 kuota.

"*Inshaallah* segera disalurkan. Untuk tahun lalu *alhamdulillah* sudah tersalurkan semua bagi 900 orang," ungkapnya, Senin (29/1).

Nominalnya juga masih sama yakni Rp250 ribu perorang per bulan, sehingga jumlahnya Rp2,7 miliar, dengan rincian anggaran untuk anak yatim piatu Rp600 juta dan warga Lansia Rp2,1 miliar.

Diungkapkannya, tidak ada kendala dalam penyaluran BLT tahun lalu. Pun jika ada kendala, semua dapat diatasi pihaknya. Seperti Lansia yang meninggal dunia datanya perlu diperbarui.

Lanjutnya, saat penyaluran juga ada beberapa kendala. Misalnya, kata dia, karena sistem penyaluran melalui jasa perbankan maka yang bersangkutan harus mengambil langsung ke bank. Hanya, karena Lansia banyak yang sakit, sehingga tidak bisa datang ke bank.

Pihaknya bersama pihak bank jemput bola ke rumah para Lansia yang sakit. "Kami harus jemput bola ke rumah Lansia langsung agar penyaluran bisa 100 persen," ucapnya. Sementara, penyaluran kepada anak yatim piatu tahun lalu berjalan lancar. Pihaknya akan memberi informasi kepada RT yang bersangkutan bahwa ada warganya yang mendapat BLT.

"Untuk tahun ini masih kami programkan. Semoga bisa segera disalurkan kepada yang membutuhkan," tandasnya. (aja/ind/k16)

#### **Sumber berita:**

1. Kaltimpost, Kuota Penerima Jadi 1.100 Orang, Program BLT untuk Lansia dan Yatim Piatu Kembali Disalurkan, 30/01/24

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 9 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2023 tentang Petunjuk Operasional atas Fokus Penggunaan Dana Desa Tahun 2024 (Permendesa PDTT 13/2023), bantuan langsung tunai desa adalah kegiatan pemberian bantuan langsung berupa dana tunai yang bersumber dari dana desa kepada keluarga penerima manfaat dan diputuskan melalui musyawarah desa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.
2. Dijelaskan dalam Pasal 2 ayat (1) Permendesa PDTT bahwa fokus penggunaan dana desa diutamakan penggunaannya untuk mendukung:
  - a. penanganan kemiskinan ekstrem;
  - b. program ketahanan pangan dan hewani;
  - c. program pencegahan dan penurunan *stunting* skala desa; dan/atau
  - d. program sektor prioritas di desa melalui bantuan permodalan BUM desa/BUM desa bersama, serta program pengembangan desa sesuai potensi dan karakteristik desa.
3. Dalam Pasal 3 ayat (3) Permendesa PDTT diatur bahwa keluarga penerima manfaat ditetapkan berdasarkan kriteria:
  - a. kehilangan mata pencaharian;

- b. mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun, sakit kronis, dan/atau penyandang disabilitas;
- c. tidak menerima bantuan sosial program keluarga harapan;
- d. rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia; atau
- e. perempuan kepala keluarga dari keluarga miskin ekstrem.